

**PALEMBANG SHI PADA MASA PEMERINTAHAN
MILITER JEPANG TAHUN 1942-1945**

**(SUMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN MATA
KULIAH SEJARAH PERGERAKAN NASIONAL
INDONESIA)**

SKRIPSI

Oleh

Arma Mita

06041281520064

Program Studi Pendidikan Sejarah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2019

**PALEMBANG SHI PADA MASA PEMERINTAHAN MILITER JEPANG
TAHUN 1942-1945
(SUMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN MATA KULIAH
SEJARAH PERGERAKAN NASIONAL INDONESIA)**

Skripsi

Arma Mita

NIM 06041281520064

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

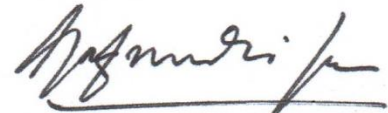
Disetujui,

Pembimbing 1,



**Drs. Alian Sair, M. Hum
NIP. 195803011986031004**

Pembimbing 2,



**Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd., Ph.D
NIP. 196109231987031001**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si.
NIP: 196009271987032002**

**PALEMBANG SHI PADA MASA PEMERINTAHAN MILITER
JEPANG TAHUN 1942-1945 (SUMBANGAN MATERI
PEMBELAJARAN MATA KULIAH SEJARAH NASIONAAL
PERGERAKAN NASIONAL INDONESIA)**

SKRIPSI

Oleh

Arma Mita

NIM : 06041281520064

Program Studi Pendidikan Sejarah

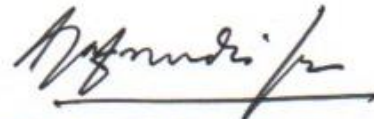
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Drs. Alian Sair, M. Hum
NIP. 195803011986031004**


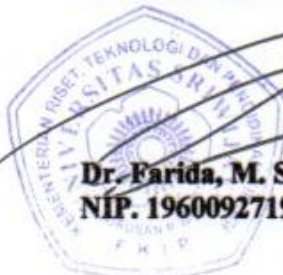
Pembimbing 2,



**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd. Ph.D
NIP. 196109231987031001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah,

**Dr. Farida, M. Si
NIP. 196009271987032002**

Koordinator Prodi Pend Sejarah



**Dr. Syarifuddin, M. Pd
NIP. 198411302009121004**

**PALEMBANG SHI PADA MASA PEMERINTAHAN MILITER
JEPANG TAHUN 1942-1945 (SUMBANGAN MATERI
PEMBELAJARAN MATA KULIAH SEJARAH NASIONAAL
PERGERAKAN NASIONAL INDONESIA)**

SKRIPSI

Oleh

Arma Mita

NIM : 06041281520064

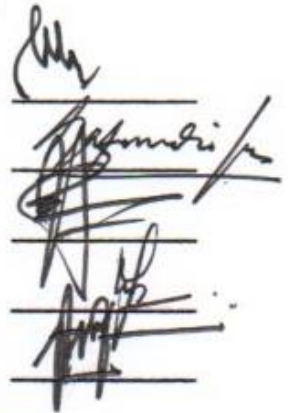
Telah diujikan dan Lulus Pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 18 Mei 2019

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Drs. Alian Sair, M. Hum**
- 2. Sekretaris : Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd, Ph. D**
- 3. Anggota : Drs. Supriyanto, M. Hum**
- 4. Anggota : Dra. Yunani Hasan, M. Pd**
- 5. Anggota : Adhitya Rol Asmi, M. Pd**



Palembang, 18 Mei 2019

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pend Sejarah



**Dr. Syarifuddin, M. Pd
NIP. 198411302009121004**

HALAMAN PENGESAHAN

**Palembang Shi Pada Masa Pemerintahan Militer Jepang Tahun 1942-1945
(Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia)**

Disusun Oleh : Arma Mita

Nomor Induk Mahasiswa : 06041281520064

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial

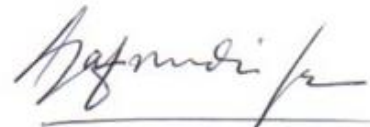
Telah disetujui dalam Seminar Hasil Penelitian pada tanggal, bulan, tahun dan dinyatakan layak untuk dilanjutkan.

Pembimbing I



Drs. Alian Sair, M. Hum
NIP. 195803011986031004

Pembimbing II



Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd., Ph. D
NIP.196109231987031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M. Pd
NIP. 198411302009121004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arma Mita

NIM : 06041281520064

Program Studi : Pendidikan Sejarah

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Palembang Shi Pada Masa Pemerintahan Militer Jepang Tahun 1942-1945 (Sumbangan Materi Pembelajaran Mata Kuliah Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia) ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Mei 2019
Yang membuat pernyataan



Arma Mita
NIM 06041281520064

Halaman Persembahan

Segala puji bagi Allah SWT, sholawat beriring salam semoga tercurah kepada Rosullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

- ❖ Ibundaku Rita Aprianti dan Ayahandaku Suhaimi : orangtua ku tercinta dan tersayang yang senantiasa mendoakan, membimbing dan mengerahkan seluruh jiwa dan raganya demi keberhasilanku.
- ❖ Adik-adik ku yang kukasihi dan kusayangi Bella Tamira Putri dan Agusman Damar Agung : terimakasih telah menjadi penyemangat ayuk selama ini
- ❖ Untuk keluarga besarku keluarga besar Kiai Agusman A. Roni dan Gede Ruslan yang telah memberikan semangat selama menyelesaikan skripsi ini
- ❖ Pembimbingku bapak Drs. Alian Sair, M. Hum dan Drs. Syafruddin Yusf, M. Pd., Ph.D : Terima kasih atas Bimbingan, ilmu, arahan dan waktu yang telah bapak berikan
- ❖ Kepada semua guru-guru dan dosenku terima kasih banyak untuk semua ilmu dan pengetahuan yang telah bapak ibu berikan kepada Arma selama ini.
- ❖ Para Sahabat ku yang terbaik dan terhebat Helen Susanti, Dea Lestari, Noni Dwi Yunita, Fama Gala tea, Tiara Apriliani, Intan Dahlia dan Desi Elyana Silaban Yang tergabung dalam para petualang cantik sejarah : Terima Kasih banyak telah menjadi sahabat seperjuangan yang selalu berjuang bersama dan melalui hari-hari perkuliahan kita dengan hebat dan kuat.
- ❖ Teman-teman Seangkatanku Sejarah 2015 Palembang dan kepada kakak tingkatku yang telah menjadi pembimbing 3 ku selama ini Putry Deasy Apsari, S. Pd, terima kasih banyak kak karna sudah menjadi kakak ku selama ini yang senantiasa mengayomi dan menolong adikmu ini
- ❖ Almamaterku yang ku banggakan

Motto:

1. Sukses adalah saya dan saya akan menjadi sukses
2. You will never know until you never try

PRAKATA

Skripsi dengan judul Palembang Shi Pada Masa Pemerintahan Militer Jepang Tahun 1942-1945 (Sumbangan Materi Pembelajaran Mata Kuliah Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia) disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs Alian Sair, M. Hum dan Drs Syafruddin Yusuf, M. Pd., Ph. D sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri Dr Farida, M. Si, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, Dr Syarifuddin, M. Pd, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs Supriyanto, M. Hum, Dra Yunani Hasan, M. Pd, dan Adhitya Rol Asmi, M. Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah khususnya pada materi kuliah Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia. dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 10 Mei 2019
Penulis

Arma Mita

DAFTAR ISI

Halaman

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Situasi dan Kondisi Kota Palembang	8
2.1.1 Keadaan Geografi dan Topografi	8
2.1.2 Keadaan Alam	9
2.2 Kota Palembang Sebelum Pemerintahan Jepang Tahun 1906-1942	11
2.2.1 Wilayah Kota Palembang Tahun 1906-1942	11
2.2.2 Struktur Pemerintahan Kota Palembang Tahun 1906-1942	13
2.2.3 Tata Kelola Kota Palembang Tahun 1906-1942	14
2.3 Kedatangan Jepang Di Palembang	16

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	20
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	21
3.2.1 Heuristik	21
3.2.2 Kritik Sumber	23
3.2.2.1 Kritik Intern	24
3.2.2.2 Kritik Ekstern	25
3.2.3 interpretasi	25

3.2.4 Historiografi.....	26
3.3 Pendekatan.....	26
3.3.1 Pendekatan Ilmu Politik.....	26
3.3.2 Pendekatan Sosiologi.....	27
3.3.3 Pendekatan Militer	27
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Proses Pembentukan <i>Palembang Shi</i>	29
4.1.1 Pembagian Kekuasaan Militer Jepang di Indonesia.....	30
4.1.2 terbentuknya <i>Palembang Shi</i>	31
4.1.3 Wilayah <i>Palembang Shi</i>	33
4.2 Struktur Pemerintahan <i>Palembang Shi</i>	34
4.3 Kebijakan Pemerintahan <i>Palembang Shi</i>	39
4.3.1 Kebijakan Bidang Pembangunan Infrastruktur.....	40
4.3.2 Kebijakan Bidang Militer	45
4.3.3 Kebijakan Bidang Ekonomi.....	48
4.4 Sumbangan Materi	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar nama komando militer dan pusat <i>Giyugun</i> di wilayah Sumatera.....	46
Tabel 2. Table produksi minyak tahun 1943	49
Tabel 3. Produksi minyak di Indonesia Tahun 1944	50
Table 4. Produksi Minyak Indonesia Tahun 1945	51
Tabel 5. Daftar perkebunan di daerah Palembang yang dikendalikan Jepang.....	52
Tabel 6. Daftar nama anggota <i>Giyugun</i> Pagaram	73
Table 7. Daftar nama anggota <i>Giyugun</i> Udara.....	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur pemerintahan militer Jepang di kawasan Selatan	29
Bagan 4.2 Struktur pemerintahan <i>Palembang Shi</i>	37
Bagan 4.3 Struktur organisasi militer Jepang di kawasan Selatan	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto-Foto ANRI.....	61
Lampiran 2 : Foto <i>Bunker</i>	64
Lampiran 3 : Tanda Pangkat perwira PETA dan <i>Giyugun</i>	71
Lampiran 4 : Daftar Nama Anggota <i>Giyugun</i> Pagaralam.....	73
Lampiran 5 : Daftar Nama Anggota <i>Giyugun</i> Udara.....	75
Lampiran 6 : Kepangkatan dalam militer Jepang	76
Lampiran 7 : <i>Osamu Seirei</i>	78
Lampiran 7 : Struktur pemerintahan Hindia Belanda.....	85
Lampiran 8 : Berkas-Berkas.....	86

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Palembang Shi* Pada Masa Pemerintahan Militer Jepang Tahu 1942-1945 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia)”. Permasalahan yang diangkat adalah Bagaimana Proses ditetapkannya Palembang sebagai *Palembang Shi*, Bagaimana susunan dari struktur birokrasi *Palembang Shi*, Bagaimana Kebijakan-kebijakan *Palembang Shi* di dalam bidang pembangunan Infrastruktur yang menunjang aktifitas militer Jepang di Kota Palembang tahun 1942-1945. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses di tetapkannya Palembang sebagai *Palembang Shi* oleh pemerintah militer Jepang, untuk mengetahui bagaimana struktur birokrasi dari *Palembang Shi*, untuk mengetahui kebijakan-kebijakan *Palembang Shi* di kota Palembang dalam bidang pembangunan infrastruktur yang menunjang aktifitas militer Pemerintahan Jepang pada tahu 1942-1945. Penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian historis, yaitu kerangka sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah, dengan memberi kritik dan penilaian dalam rangka menyeleksi fakta-fakta untuk memperoleh data dan kebenaran serta mengkajinya dalam bentuk tulisan. Adapun pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini diantaranya adalah pendekatan sosiologis, pendekatan ilmu politik dan pendekatan ilmu militer.

Kata Kunci: Jepang, Pemerintahan, dan *Palembang Shi*

Pembimbing I



Drs. Alian Sair, M. Hum

NIP.195803011986031004

Pembimbing II



Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd, Ph. D

NIP.196109231987031001

Mengetahui.

Koordinator Program Studi



Dr. Syafruddin, M. Pd

NIP.198411302009121004

ABSTRACT

This thesis is titled "Palembang Shi During the Japanese Military Administration Know 1942-1945 (Contribution of Material in the Indonesian National Movement History Course)". The problem raised is how the process of determining Palembang as Palembang Shi, what is the arrangement of the Palembang Shi bureaucratic structure, how the Palembang Shi policies are in the bidding for infrastructure development that supports Japanese military activities in Palembang City from 1942-1945. The purpose of this paper is to find out how the process he set Palembang as Palembang Shi by the Japanese military government, to find out how the bureaucratic structure of Palembang Shi, to find out the Palembang Shi policies in Palembang in the field of infrastructure development that supports the Japanese Government's military in 1942-1945. The writing of this paper uses historical research methods, namely a systematic framework for gathering historical sources, by giving criticism and judgment in order to select facts to obtain data and truth and to study them in written form. The approaches used in writing this essay include sociological approaches, political science approaches and military science approaches.

Keywords: Japan, Government, and Palembang Shi

Advisor I



Drs. Alian Sair, M. Hum

NIP. 195803011986031004

Advisor II



Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd, Ph. D

NIP. 196109231987031001

Knowing.

Study Program Coordinator



Dr. Syarifuddin, M. Pd

NIP. 198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Periode masa pendudukan Jepang tahun 1942 sering kali di anggap sebagai periode masa yang sangat singkat dan sering kali dianggap tidak memiliki sejarah serta tidak begitu banyak cerita, namun meskipun begitu tidak bisa kita tutupi bahwa dengan periode waktu yang cukup singkat ini Jepang telah memberikan sebuah cerita baru dalam pembabakan periodisasi sejarah di Indonesia. Jepang sendiri sebelumnya telah menargetkan Indonesia ke dalam wilayah pendudukannya hal ini sesuai dengan apa yang di katakan oleh Poesponegoro (2011: 2) yang mengatakan bahwa Jepang telah merencanakan serangannya kewilayah Selatan (Asia Tenggara) dan telah merencanakan untuk dapat mengambil alih kekuasaan Hindia Belanda (Indonesia).

Indonesia menjadi target penyerbuan Jepang karena dianggap sebagai wilayah yang mampu mensuplai segala sesuatu yang di butuhkan oleh Jepang terutama hasil alam, tambang serta mineralnya. Jepang sendiri datang untuk pertama kalinya pada tanggal 11 Januari 1942 di wilayah Tarakan, Kalimantan Timur. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Praptanto (2013: 4) bahwa Indonesia merupakan wilayah yang ditargetkan oleh Jepang terutama kerana sumber daya alam dan tambangnya yang melimpah hal ini dibuktikan dengan di dudukinya kota Tarakan, Kalimantan Timur pada tanggal 11 Januari 1942. Tarakan sendiri merupakan wilayah yang kaya akan hasil tambang berupa minyak buminya, setelah Tarakan kota selanjutnya di duduki oleh Jepang adalah kota Balikpapan, Kalimantan Timur pada tanggal 24 Januari 1942, kemudian Pontianak, Kalimantan Barat pada tanggal 29 Januari 1942, Samarinda, Kalimantan Timur pada tanggal 3 Februari 1942, Banjarmasin, Kalimantan

Selatan pada tanggal 10 Februari 1942 dan Palembang pada tanggal 14 Februari 1942.

Palembang merupakan wilayah yang dianggap memiliki nilai strategis bagi pemerintahan Jepang selain dari pada sumber tambang berupa minyak buminya yang dapat di gunakan sebagai sumber minyak pasukan Pasifik dan Asia Selatan, wilayah Palembang juga dianggap sebagai jalan masuk Jepang untuk dapat menguasai pulau Jawa (Nasution, 1977: 83). Jepang memiliki sebuah strategi yang berbeda dengan pemerintah sebelumnya yakni Belanda dalam mengelola dan mengatur wilayah jajahannya. Jepang memiliki sebuah strategi bahwa pulau Sumatera harus lebih dulu dikuasi ketimbang pulau Jawa. Hal ini disebabkan karena pulau Sumatera dianggap lebih menguntungkan ketimbang pulau Jawa yang padat penduduknya selain itu Jepang juga beranggapan bahwa Sumatera adalah jalan masuk untuk dapat menguasai Jawa dan kota Palembang dianggap sebagai salah satu wilayah yang sangat berarti bagi pemerintah Jepang yang artinya apabila mereka gagal mendapatkan Palembang maka akan berakibat fatal bagi pemerintah Jepang untuk kedepannya.

Palembang merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki kekayaan di bidang tambang dan mineral yang cukup melimpah, salah satunya adalah keberadaan kilang minyak bumi di daerah sungai Gerong Plaju yang membuat Jepang memasukkan kota Palembang ke dalam daftar wilayah yang harus berada dalam penguasaannya. Gadjahnata (2000: 5) mengatakan bahwa tentara Jepang menduduki kota Palembang pada tanggal 14 Februari 1942 melalui serangan udara, tentara Jepang menurunkan tentara payungnya atau biasa disebut juga dengan istilah pasukan Parasut dan sehari setelahnya tentara Jepang mengirimkan pasukan *Kaigunnya* (Angkatan Laut) untuk dapat masuk ke Kota Palembang melalui Sungai Musi. Sementara itu menurut Halim (1996: 1) sebelum menduduki kota Palembang Jepang terlebih dahulu melakukan pemboman dan menutup pintu-pintu keluar lewat perairan seperti Sungsang, Sungai Sako, Sungai Lumpur dan daerah Tulung Selapan yang akhirnya membuat tentara sekutu dapat dengan mudah dikalahkan oleh Jepang.

Dengan masuknya tentara Jepang ke kota Palembang maka hal ini berdampak pula pada struktur birokrasi pemerintahan di kota Palembang yang sebelumnya dalam penguasaan pemerintah kolonial Belanda, Palembang ditetapkan sebagai sebuah wilayah otonom yang dikenal dengan istilah *Gameente* yang berlaku sejak tahun 1906 sampai dengan tahun 1942, hal ini menandakan bahwa kota Palembang telah di perbolehkan untuk mengelola daerahnya sendiri dengan di kepalai oleh seorang *Burgemeeste* (Wali kota) (Hestiliani, 2017: 31). Dan ketika berada di bawah penguasaan pemerintah Jepang, Palembang berubah menjadi sebuah wilayah otonom yang difungsikan sebagai daerah perekonomian sekaligus daerah militer yang disebut dengan istilah *Palembang Shi* (Wali kota). Menurut Hanfiah (1988: 17) *Palembang Shi* pada dasarnya adalah kelanjutan dari *Stadsgemeente* dengan *Burgemeesternya* namun terdapat beberapa perbedaan antara *Gameente* dan *Palembang Shi*, Perbedaan itu diantaranya adalah pada masa pemerintahan Hindia Belanda *Burgemeeste* hanyalah bagian dari *Standsgemeete*, sehingga kedudukannya tidak dualistis. Urusan pamong praja tidak termasuk dalam *Standsgemeeste*. Sementara itu kekuasaan seorang *Shi-co* pada masa pemerintahan Jepang di antaranya adalah mengurus urusan rumah tangga dan juga urusan pamong praja di dalam wilayah *Shi* sehingga kedudukannya menjadi dualistis, kemudian seorang *Shi-co* juga memegang organ pemerintahan pusat dan urusan pemerintahan yang sebelumnya diurus oleh *Hoofd Demang*, *District Hoofd*, *Onderdistrict Hoofd*, *Wijkmeester*, serta para kepala kampung yang ada di dalam wilayah *Shi* masuk ke dalam kekuasaan *Shi-co*. Tak hanya itu seorang *Shi-co* juga diperkenankan untuk membuat undang-undang yang dilandasi pada *Osamu Seirei* No.13. (Hanafiah, dkk. 2001: 35)

Proses penetapan *Palembang Shi* sendiri didasarkan pada undang-undang pemerintah militer Jepang, yakni *Osamu Seirei* tahun 2603, yang berisikan tentang penghapusan status *Stadsgemmeente* kota Palembang yang di rubah menjadi *Palembang shi* yang di pimpin oleh seorang *Syi-co* (Walikota). (Pemerintah Daerah Bapedda TK II Palembang kerjasama dengan Kantor statistik Kodya Palembang, 1993: 46).

Pada masa pemerintahan Jepang di Palembang ketika Palembang dijadikan sebagai sebuah wilayah Kerisidenan yang dikenal dengan istilah *Syu*, Palembang diberikan sebuah keistimewaan khusus untuk dapat membentuk sebuah system birokrasi baru dan diperbolehkan untuk mengatur wilayahnya sendiri yang disebut dengan istilah *Palembang Shi*, Palembang dipimpin oleh seorang *Shi-co* yang merupakan seorang wali kota, yang memiliki kekuasaan lebih besar dibanding seorang *Burgermeeste* pada zaman Pemerintahan kolonial Belanda (Irwanto, 2010: 54).

Pada Masa Pemerintahan Jepang ini banyak sekali terjadi perubahan yang menyangkut berbagai aspek salah satunya adalah di bidang struktur pemerintahan di mana jabatan seorang wali kota (*Syi-co*) Menjadi lebih dualisits dan dapat membuat aturan undang-undangnya sendiri serta berbagai kebijakan lainnya yang ditetapkan pada masa *Palembang Shi* di antaranya adalah di bidang pemerintahan yang menyangkut aspek wilayah seperti pemisahan wilayah seberang ulu dari wilayah *Shi*. Kebijakan lainnya yang di keluarkan oleh pemerintah Jepang adalah di bidang pembangunan dan infrastruktur di mana pemerintah Jepang juga melakukan perluasan “ruang daratan”guna mempermudah akses birokrasi di Palembang nantinya. (Irwanto, 2010: 54-55)

Sementara itu di bidang struktur pemerintahan sendiri Palembang tetap menjadi sebuah wilayah keresidenan namun mengalami perubahan dalam struktur pemerintahanya di mana pada masa Belanda dengan *Gameentnya* Palembang menjadi sebuah wilayah sipil dan pada masa Jepang dengan *Palembang shi* nya Palembang berubah menjadi sebuah wilayah yang berbasis pada kemiliteran yang diperuntukan menjadi sebuah wilayah penyokong ekonomi pemerintah Jepang.

Berdasarkan uraian singkat di atas terdapat berbagai perubahan yang dibuat oleh pemerintah militer Jepang dalam berbagai hal seperti perubahan sturuktur birokrasi (Pemerintahan), perubahan fisik di bidang infrastruktur dan pembangunan, serta kebijakan-kebiajkan substansi lainnya, hal ini bagi penulis sangat menarik untuk diangkat dan dibahas karena pada periode ini tentunya berbeda dari periode sebelumnya pada saat Palembang dalam kendali Pemerintah Hindia Belanda. Ada keunikan tersendiri yang terdapat di dalam system tata

birokrasi *Palembang Shi* yang tidak kita temukan di masa sebelumnya yakni di masa *Gameenteny* pemerintah Hindia Belanda.

Maka dari itu keunikan dan perbedaan ini akan penulis bahas dalam skripsi ini selain itu juga penulisan skripsi ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya sumber bacaan sejarah daerah sebagai sumbangan materi pembelajaran mata kuliah Sejarah Pergerakan Nasional. Pada mata kuliah Sejarah Pergerakan Nasional materi yang diajarkan sesuai dengan periodisasi pergerakan di Indonesia pada zaman pendobrak dan kebijakan-kebijakan pemerintah Jepang untuk Palembang pada saat itu mempengaruhi kondisi masyarakat pada zaman pendobrak ini. Oleh sebab itu penulis mengangkat judul penelitian “*Palembang Shi* Pada Masa Pemerintahan Militer Jepang tahun 1942-1945: Sumbangan Materi Pembelajaran Mata Kuliah Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses ditetapkannya Palembang sebagai *Palembang Shi* ?
2. Bagaimana Susunan dari Struktur Birokrasi *Palembang Shi* ?
3. Bagaimana Kebijakan-kebijakan *Palembang Shi* di dalam bidang Pembangunan Infrastruktur yang menunjang aktifitas militer Jepang di kota Palembang tahun 1942-1945 ?

1.3 Batasan Masalah

1. Skup Tematikal

Skup ini merupakan pembatasan tema penelitaian agar tidak keluar dari tema yang telah ditetapkan sebelumnya. Penulis dalam penelitian ini mengambil tema mengenai proses dan latar belakang dijadikannya kota Palembang sebagai sebuah daerah otonom yang mempunyai sebuah kewenangan untuk mengatur wilayahnya sendiri pada masa pemerintahan Jepang yang dikenal dengan Istilah *Palembang Shi* serta kebijakan-kebijakan apa saja yang diambil oleh pemerintah *Palembang Shi* dalam bidang pemerintahan dan pembangunan Infrastruktur di

kota Palembang yang menunjang aktifitas militer pemerintah Jepang pada tahun 1942 sampai dengan tahun 1945.

2. Skup Spasial

Skup spasial dalam penelitian ini merupakan pembatasan wilayah agar wilayah yang diteliti sesuai dengan tujuan dari pada penelitian ini sendiri. Wilayah yang menjadi objek penelitian dan peristiwa yang terjadi di dalamnya adalah wilayah seputaran Kota Palembang.

3. Skup Temporal

Skup temporal dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan batasan periodisasi penelitian. Penulisan penelitian ini dibatasi oleh rentang waktu antara tahun 1942 sampai dengan tahun 1945.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini sendiri secara umum adalah untuk melihat dan mennguraikan tentang Palembang Shi Pada Masa pemerintahan Militer Jepang Tahun 1942-1945, sementara itu tujuan khusus dari penulisan ini diharapkan akan mampu memenuhi beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk menjelaskan proses ditetapkannya Palembang sebagai *Palembang Shi* oleh pemerintah militer Jepang.
2. Untuk menjelaskan struktur birokrasi dari *Palembang Shi*.
3. Untuk menjelaskan kebijakan-kebijakan *Palembang Shi* di kota Palembang dalam bidang pembangunan infrastruktur yang menunjang aktifitas militer pemerintahan Jepang pada tahun 1942-1945.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Indonesia umumnya dan Pemerintah kota Palembang khususnya dapat menjadi acuan dalam setiap mengambil kebijakan dan keputusan guna menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

2. Bagi masyarakat Indonesia umumnya dan masyarakat kota Palembang khususnya agar dapat mengetahui tentang *Palembang Shi* pada masa pemerintahan militer Jepang.
3. Bagi para akademisi khususnya bagi para mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pembelajaran dan pengembangan pengetahuan sejarah nasional Indonesia.
4. Bagi guru sejarah penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar di kelas
5. Bagi organisasi-organisasi pecinta sejarah yang bergerak secara Nasional maupun lokal, penulisan ini dapat menjadi sumber ilmiah ataupun dapat menjadi bahan kritisi yang akan menghidupkan dunia intelektual sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Abdullah, Ma'moen. 1992. *Sejarah daerah Sumatera Selatan*. Departemen Pendidikan an Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan pembinaan Nilai-Nilai Budaya Provinsi Sumatera Selatan.
- Dinas Sejarah Angkatan Darat. 2009. *PETA dan Peranannya sebagai salah satu Cikal Bakal TNI*. Bandung: Dinas Sejarah Angkatan Darat
- Gadjahnata. 2000. *Sejarah Teknik Minyak Plaju 1942-1945 Kepeloporan Semangat Juang-1945*. Palembang: Penerbit Unsri.
- Hanafiah, Dhohan. 1988. *82 Tahun Pemerintahan Kota Palembang*. Palembang: Humas Kotamadya Daerah TK. II Palembang.
- _____. DKK. 2001. *Sejarah Perjuangan Kemerdekaan Di Kota Palembang*. Pemerintah Kota Palembang.
- _____. 1998 . *Sejarah Perkembangan Pemerintahan Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang*. Palembang: Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang.
- Halim, Fedwin Almuin. 1996. *Peranan Danny Effendie Dalam revolusi Fisik Di Daerah Sumatera Selatan (1945-1949), Suatu Tinjauan Historis Dan Paedagogis*. Skripsi.
- Hestiliani, Teti. 2017. *Kota Palembang Pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda Tahun 1906-1942: Sumbangan Materi Pembelajaran Mata Kuliah Sejarah Nasional Indonesia IV*. Skripsi
- Irwanto, Dedi. 2010. *Venesia Dari Timur*. Yogyakarta: Ombak
- _____. dan Sair. 2014. *Metodelogi dan Historiografi Sejarah Cara Cepat Menulis Sejarah*. Yogyakarta: Eja Publisher.

- _____, Murni dan Supriyanto. 2010. *Iliran dan Uluan: Dikotomi dan Dinamika Dalam Sejarah Kultural Palembang*. Yogyakarta: Eja Publisher.
- Isnaeni, Hendri F dan Apid. 2008. *Romusha: Sejarah Yang Terlupakan*. Yogyakarta: Ombak.
- Jumhari. 2005. *Arab Palembang Dari Masa kesultanan Smpai Kolonil Belanda*. Balai Kajian Sejarah dan Ilmu Tradisional Padang.
- Kuntowijoyo. 1955. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang
- _____. 2003. *Metodelogi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lapian, A.B. 1988. *Di Bawah Pendudukan Jepang*. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia.
- Moedjanto. 1988. *Indonesia Abad ke 20 Bagian 1: Dari kebangkitan Nasional sampai Linggajati*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nasution, A.H. 1977. *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia Jilid 1: Proklamasi*. Bandung: Disjarah AD dan Angkasa
- Notosusanto, Neogroho. 1985. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Praptanto, Eko. 2013. *Sejarah Indonesia Zaman Pendudukan jeang dan Kemereekaan Indonesia*. Jakarta: Bina Sumber Daya Mipa.
- Pemerintah Daerah Bapedda TK II Palembang kerjasama dengan Kantor statistic Kodya Palembang. 1993. *Monografi Kotamdya Palembang*. Palembang: Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang.
- Pemerintah Kota Madya Daerah TK. II Palembang. 2018. *Palembang Selayang Pandang*. Palembang.
- Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Sumatera Selatan. 1996. *Sejarah Perkembangan Pemerintahan Di Daerah Sumatera Selatan*. Palembang.

- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2011. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI: Zaman Jepang dan Zaman Republik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rachmawan & Novita. 2017. *Tata Kota Palembang Pada Masa Hindia Belanda Di Sumatera*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Said, Abi Hasan. 1992. *Bumi Sriwijaya Bersimbah Darah: Perjuangan Rakyat Semesta Menegakkan Republik Indonesia di Ujung Selatan Sumatera*. Jakarta: Yayasan Krama Yudha.
- Sagimun, M. D. 1985. *Perlawanan Rakyat Indonesia Terhadap Fasisme Jepang*. Jakarta: PT Inti Idayu Press.
- Soegondo, R.M.G. Tanpa Tahun. *Ilmu Bumi Militer Indonesia*. Jakarta: Pembibing.
- Suhartono. 2001. *Sejarah pergerakan Nasional Dari Budi Utomo Sampai Proklamasi 1908-1945*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyanto. 2013. *Pelayaran dan Perdagangan di Pelabuhan Palembang 1824-1864*. Yogyakarta: Ombak.
- Suryaningrat, Bayu. 1990. *Pamong Praja dan Kepala Wilayah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyono, Capt.R.P. 2005. *Seks dan Kekerasan Pada Zaman Kolonial*. Jakarta: Grasindo.
- Utomo, Cahyo Budi. 1995. *Dinamika Pergerakan Kebangsaan Indonesia dari Kebangkitan Hingga Kemerdekaan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Utomo, DKK. 2012. *Kota Palembang: Dari Wanua Sriwijaya Menuju Palembang Modern*. Pemerintah Kota Palembang.
- Yusuf, Syafruddin. 2003. *Sejarah Dan Peranan SUBKOSS Dalam Perjuangan Rakyat Sumbagsel (1945-1950)*. Palembang: Dewan Harian Daerah 45 Provinsi Sumatera Selatan.

Zed, Mestika. 2003. *Kepialangan Politik dan revolusi Palembang 1900-1950*. Jakarta: Pustaka LP3ES.

_____. 2005. *Giyugun Cikal Bakal Tentara Nasional di Sumatera*. Jakarta: LP3ES

Zubir, Dkk. 2012. *Bunga Rampai Sejarah Sumatera Selatan Dalam Kajian Sosial dan Ekonomi*. Padang: BPSNT Padang Press.

Jurnal :

Nes, M. R. 2019. *Tipologi Instalasi Militer Jepang Di Kota Palembang, Sumatera Selatan..* Siddhayatra, 23(2), 102-113.

Supriyatna, S. 2015. *Pentingnya Hukum Displin Militer Ditinjau Dari Aspek Pembinaan Prajurit TNI (Suatu Tanggapan)*. [105] Jurnal HukumMiliter, 2(1).

Sumber Arsip :

Kan Po (Berita Pemerintahan)

Osamu Seirei No. 27 tahun 2602

Osamu Seirei No. 12 tahun 2603

Osamu seirei no. 37

Dan osamu seirei no. 44

Surat Kabar Online :

Berita Pagi. *Battle Of Palembang, Kisah Penyerangan Pasukan Jepang di Kilang Minyak Plaju*. Terbit Pada 18 Juni 2018

_____. *Jepang dirikan Tiga Kamp Tahanan Perang di Palembang*. Terbit Pada 24 Juli 2018

Tempo. *Wisata Sejarah Palembang, Bunker Jepang Konon Tembus Sungai Musi*. Terbit Pada 20 Maret 2019.